

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien pada penelitian ini lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki, mayoritas pasien yaitu umur > 50 tahun, tidak bekerja atau ibu rumah tangga dengan mayoritas pendidikan terakhir SMP, serta memiliki riwayat penyakit hipertensi.
2. Jenis diet stroke dengan mempertimbangkan hasil lab, jenis diet yang diberikan pada pasien yaitu diet rendah lemak dan diet rendah garam. Diet rendah lemak membatasi asupan lemak dengan pengolahan ditumis, dikukus, dan direbus. Diet rendah garam membatasi asupan garam dengan menggunakan garam lososa (garam rendah lemak).
3. Asupan energi dan zat gizi pasien secara keseluruhan tergolong <80% asupan sehingga termasuk dalam kategori defisit ringan dan asupan kurang. Tingkat asupan protein memiliki persentase paling tinggi (67,5%) sedangkan asupan karbohidrat merupakan asupan dengan persentase paling rendah (49,54%). Hal ini disebabkan karena mayoritas pasien tidak menghabiskan nasi tim/bubur, pasien cenderung menghabiskan lauk hewani dan lauk nabati.
4. Lama rawat inap pasien termasuk ke dalam pemulihan cepat. Keseluruhan pasien yang memiliki proses pemulihan cepat yaitu berjenis kelamin perempuan, sedangkan pasien laki-laki memiliki proses pemulihan kurang. Pasien dengan pemulihan cepat selalu menghabiskan makanannya, sedangkan pasien dengan pemulihan kurang seringkali tidak menghabiskan makanannya.
5. Mayoritas pasien memiliki kadar kolesterol total tinggi, hal ini berkaitan dengan pola makan sebelumnya yang sering mengonsumsi makanan berlemak.
6. Terdapat hubungan antara diet stroke dengan asupan energi dan zat gizi, kadar kolesterol total serta lama rawat inap pasien stroke iskemik di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan konseling kepada pasien stroke dan keluarga agar pasien dapat melaksanakan diet dengan baik, tidak merokok, mengatur pola makan dengan mengurangi makan makanan yang mengandung tinggi gula, tinggi lemak dan kolesterol, serta tinggi natrium sehingga tidak terjadi serangan stroke berulang bagi penderita stroke.